

**Nama** : Saqila Rahma Andini  
**NPM** : 2313031020  
**Kelas** : 2023 A  
**Matkul** : Pemeriksaan Akuntansi (UTS)

1. Auditing dapat diartikan sebagai suatu proses yang sistematis terhadap laporan keuangan perusahaan untuk mendapatkan pendapat mengenai tingkat kewajaran laporan keuangan perusahaan.

Pertanyaan:

- a. Berikanlah sebuah analisis seberapa pentingkah auditing bagi perusahaan, kaitkan dengan perkembangan transaksi keuangan di era digital?

**Jawaban** : Auditing sangat penting bagi perusahaan karena membantu memastikan bahwa laporan keuangan yang dibuat benar dan bisa dipercaya. Di era digital sekarang, transaksi keuangan semakin banyak dan kompleks, seperti penggunaan e-money, aplikasi keuangan, dan transaksi online. Hal ini membuat risiko kesalahan atau kecurangan semakin besar. Oleh karena itu, audit diperlukan untuk menjaga transparansi, kejujuran laporan, dan meningkatkan kepercayaan dari pihak luar seperti investor dan bank.

- b. Apakah yang terjadi jika perusahaan tidak diaudit?

**Jawaban** : Jika perusahaan tidak diaudit, maka laporan keuangan bisa diragukan kebenarannya. Risiko terjadinya kecurangan dan kesalahan juga lebih besar karena tidak ada pihak yang memeriksa. Selain itu, kepercayaan dari investor, kreditor, dan pihak lain bisa menurun, sehingga dapat mempengaruhi kelangsungan perusahaan.

2. Peer Review adalah sebuah proses penelaahan terhadap kantor akuntan publik

Pertanyaan:

- a. Berikanlah analogi alasan pentingnya peer review bagi KAP dan Perusahaan

**Jawaban:** Peer review bisa dianalogikan seperti pemeriksaan kualitas di pabrik: sebelum produk sampai ke konsumen, ada pihak lain yang mengecek agar mutu terjaga. Untuk kantor akuntan publik (KAP), peer review memastikan proses audit dan laporan keuangan yang dihasilkan akurat, sesuai standar, dan bebas dari kesalahan. Bagi perusahaan, hal ini memberikan keyakinan bahwa laporan keuangannya telah diperiksa secara profesional dan dapat dipercaya oleh investor, kreditur, serta pihak terkait lainnya.

b. Apakah yang terjadi jika tidak ada proses peer review?

**Jawaban:** Jika tidak ada peer review, maka kualitas audit bisa menurun karena tidak ada pengawasan dari pihak lain. Kesalahan atau penyimpangan dalam proses audit lebih mudah terjadi, dan kepercayaan terhadap KAP juga bisa berkurang.

3. Auditing merupakan sebuah pemeriksaan laporan keuangan dan berbeda dengan akuntansi pada umumnya. Jelaskan dan ilustrasikan perbedaan keduanya.

**Jawaban:** Akuntansi dan auditing memiliki perbedaan dalam tugasnya. Akuntansi adalah proses mencatat dan menyusun laporan keuangan dari transaksi yang terjadi di perusahaan. Sedangkan auditing adalah proses memeriksa laporan tersebut untuk memastikan apakah sudah benar dan sesuai dengan bukti. Contohnya, akuntan membuat laporan keuangan, lalu auditor memeriksa apakah laporan tersebut sudah sesuai dengan data yang ada. Jadi, akuntansi membuat laporan, sedangkan auditing menilai kebenaran laporan tersebut.

Ilustrasi perbedaan:

- Akuntansi mencatat transaksi penjualan setiap hari dan menyusunnya menjadi laporan keuangan.
- Auditing memeriksa laporan tersebut dengan mencocokkan data dengan bukti seperti nota atau faktur.
- Jika data sesuai, laporan dianggap benar; jika tidak, akan diminta perbaikan.

- Jadi, akuntansi membuat laporan, sedangkan auditing memeriksa kebenarannya.

4. Pengendalian intern sangat dibutuhkan dalam mendukung proses auditing.

Peranyaan:

- a. Seberapa pentingkah pengendalian intern bagi proses audit?

**Jawaban :** Pengendalian intern sangat penting dalam proses audit karena membantu auditor menilai apakah sistem perusahaan sudah berjalan dengan baik. Jika pengendalian intern baik, maka risiko kesalahan kecil dan auditor tidak perlu memeriksa terlalu banyak. Namun jika lemah, auditor harus melakukan pemeriksaan lebih detail.

- b. Apa sajakah fungsi pengendalian intern perusahaan?

**Jawaban:** Fungsi pengendalian intern antara lain untuk menjaga aset perusahaan, memastikan data keuangan akurat, meningkatkan efisiensi kerja, serta memastikan perusahaan mengikuti aturan dan kebijakan yang berlaku.

5. Dalam melakukan pemeriksaan, akuntan publik biasanya menerapkan sampling transaksi dan bukti dari laporan perusahaan.

Pertanyaan:

- a. Berikan alasan kenapa diterapkan sistem sampling?

**Jawaban :** Sampling digunakan dalam audit karena jumlah transaksi perusahaan biasanya sangat banyak, sehingga tidak mungkin diperiksa semuanya. Dengan sampling, auditor hanya mengambil sebagian data yang dianggap mewakili keseluruhan, sehingga lebih hemat waktu dan biaya.

- b. Dari beberapa sistem sampling, metode manakah yang paling tepat untuk digunakan?

**Jawaban :** Dari berbagai metode sampling, metode statistik dianggap paling tepat karena menggunakan perhitungan yang lebih jelas dan dapat mengukur risiko dengan lebih akurat, sehingga hasil audit menjadi lebih dapat dipercaya.